BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Jember Provensi Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program perguruan pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industry. Sistem pendidikan yang diperlukan bebasis pada peningkatan keterampialan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompepetesi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Magang adalah salah satu kegiatan pelaksanaaan pendidikan yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember dimana program tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan baru khususnya di dunia industri sesusai bidang keahlian. Magang dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama dengan industri atau perusahaan yang masih terkait erat dengan disiplin ilmu mahasiswa dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Seiring dengan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, yaitu magang dengan bobot 20 sks atau setara dengan 768 jam atau 4 bulan untuk Program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam). Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku serta pengisian *logbook* pada setiap kegiatan magang.

Kegiatan magang ini dilakukan di P4S Bumiaji Sejahtera. P4S Bumiaji Sejahtera adalah tempat Pengembangan Agribisnis Tanaman Holtikultura Dan Agrowisata. P4S Bumiaji Sejahtera membudidayakan tanaman jambu Kristal (*Psidium Guajava* L.), sayuran kale (*Brassica Oleraceae* Var. Achepala),

Strowberi, Melon Dan Labu. Stroberi termasuk komoditas yang baru di P4S Bumiaji Sejahtera karena karakteristiknya yang memiliki rasa yang manis dan segar sehingga diminati oleh konsumen. Selain itu cara budidayanya, penanganan dan perbanyakan strowberi sangat mudah. Perbanyakan stroberi dapat dilakukan dengan melalui stolon. Stolon merupakan salah satu cara perbanyakan vegetatif tanpa melalui proses reproduksi tanaman tanpa melalui proses pertumbuhan atau pembentukan biji. Stolon biasanya tumbuh menjalar di permukaan tanah, agar mempercepat pertumbuhan akar dapat melakukan penyemprotan stolon meggunakan ekstrak bawang merah karena bawang merah mengandung hormon auksin dan giberelin yang dapat merangsang pertumbuhan akar. Dengan menggunakan teknik stolonisasi bisa di dapat bibit yang identik dengan tanaman indukannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa yang berkaitan dengan perusahaan, industri, instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa beradaptasi dan menyesuaikan diri serta kritis terhadap permasalahan yang dijumpai dilapangan dengan yang di peroleh di saat kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan mengetahui teknik budidaya tanaman strowberi dengan baik dan benar.
2. Mengetahui proses teknik perbanyakan tanaman strowberi dengan ekstrak bawang merah membantu pertumbuhan akar di P4S Bumiaji Sejahtera.
3. Untuk mengetahui teknik stolonisasi dengan ekstrak bawang merah membantu pertumbuhan akar pada tanaman strowberi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

a. Manfaat magang untuk mahasiswa:
a. Mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman kerja untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
b. Mahasiswa mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk belajar keahlian dalam suatu bidang
c. Mahsiswa dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan diri.
d. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terlibat.
b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevensi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Magang.

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Kegiatan magang dilaksanakan di P4S Bumiaji Sejahtera yang terletak di Jalan Dewi Mutmainah 4, Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.

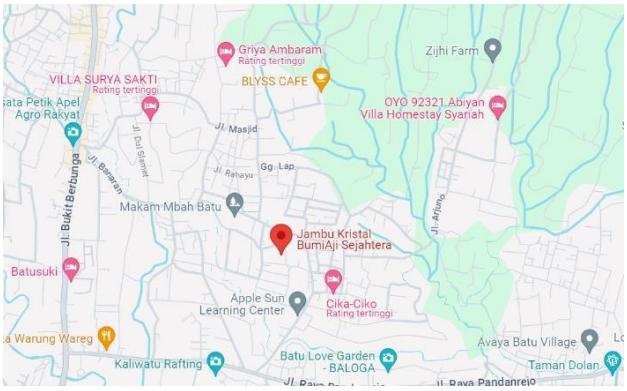

Gambar 1.1 Peta Lokasi P4S Bumiaji Sejahtera
Sumber : Data Sekunder (2025)

1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan atau setara dengan 768 jam kerja yaitu dimulai pada tanggal 02 Maret 2024 – 10 Juni 2024. Hari kerja di P4S Bumiaji Sejahtera dimulai hari senin sampai dengan minggu atau 1 (satu) minggu penuh. Jam kerja dimulai dari pukul 07.00 – 15.00 dan adanya jam tambahan yang dihitung kerja lembur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metotode pelaksanaan yang dipakai dalam magang meliputi:

1.4.1 Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan. Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa dapat mengetahui langsung dengan pengenalan lokasi di perkebunan P4S Bumiaji Sejahtera.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik budidaya mulai dari pemetikan sampai melakukan pengolahan jambu kristal. Dengan hal ini dapat mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

1.4.3 Metode Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai intruksi pembimbing lapang mulai dari persiapan sampai kegiatan inti. Hal ini dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan di kebun maka dilakukan penjelasan dari pembimbing lapang kepada mahasiswa untuk memberikan suatu informasi yang lebih jelas agar dapat dipahami.

1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog atau bertanya langsung dengan pihak yang terkait di lapangan serta pekerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan

bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.5 Metode Pustaka

Melaksanakan kegiatan studi pustaka yang digunakan untuk literatur budidaya jambu kristal sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan dilapangan mahasiswa melaksanakan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat hasil laporan yang akan disusun di laporan magang.

1.4.7 Metode Konsultasi

Konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing lapang terkait pemecahan berbagai masalah yang muncul selama kegiatan Magang. Konsultasi ini biasanya berupa konsultasi judul laporan maupun isi laporan magang.

1.4.8 Metode Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan yaitu tahap akhir dari rangkaian kegiatan magang. Laporan di ambil dari kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama magang. Tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu untuk melaporkan secara rinci mengenai judul atau topik yang di angkat selama melakukan kegiatan magang.